

## PEMANFAATAN QUIZIZZ SEBAGAI ALAT EVALUASI BERBASIS MAPPING PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Cicia Oktri Yuri<sup>1</sup>, Farhan Fadhilah<sup>2</sup>, Desi Armi Eka Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jend. Sudirman No 6, Solok, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [ciciaglobalcell1@gmail.com](mailto:ciciaglobalcell1@gmail.com)

---

### Article History

Received: 16-02-2025

Revision: 06-03-2025

Accepted: 08-03-2025

Published: 10-03-2025

**Abstract.** In an increasingly advanced digital era, AI offers innovative solutions that can improve students' understanding and skills. This research aims to explore the effects of artificial intelligence (AI) in helping economic education students apply concept mapping techniques in economics courses. Methodology The study conducted was a descriptive research using a qualitative approach. Data obtained from literature study. The research results show that the use of AI in the concept mapping process allows students to organize information visually and systematically, thereby increasing their understanding of the subject matter. In addition, AI also provides fast and accurate feedback, which helps students identify errors and improve their understanding. These findings emphasize the importance of integrating technology in economics education to create a more effective and engaging learning experience. This research identified key benefits of using AI, such as personalization of learning experiences, improved memory, and development of critical thinking skills. However, it also underscores the challenges students face, including dependence on technology, lack of digital literacy, data privacy issues, and gaps in technology access.

**Keywords:** AI Effects, Economic Education, Concept Mapping

**Abstrak.** Dalam era digital yang semakin maju, AI menawarkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek kecerdasan buatan (AI) dalam membantu mahasiswa pendidikan ekonomi menerapkan teknik mapping konsep pada mata kuliah ekonomi. Metodologi Studi yang dilakukan adalah sebuah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam proses pembuatan mapping konsep memungkinkan mahasiswa untuk mengorganisir informasi secara visual dan sistematis, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, AI juga memberikan umpan balik yang cepat dan akurat, yang membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan ekonomi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Penelitian ini mengidentifikasi manfaat utama penggunaan AI, seperti personalisasi pengalaman belajar, peningkatan daya ingat, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Namun, juga menggaris bawahi tantangan yang dihadapi mahasiswa, termasuk ketergantungan pada teknologi, kurangnya literasi digital, masalah privasi data, dan kesenjangan akses teknologi.

**Kata Kunci:** Efek AI, Pendidikan Ekonomi, Mapping Konsep

---

**How to Cite:** Yuri, C. O., Fadhilah, F., & Putri, D. A. E. (2025). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Berbasis Mapping pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2025-2036. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2775>

---

## PENDAHULUAN

Di zaman digital sekarang ini yang semakin maju, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu alat penting yang mengubah cara kita belajar dan mengajar. Di bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan ekonomi, AI menawarkan berbagai solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Salah satu metode yang semakin populer adalah mapping konsep, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengorganisir informasi secara visual dan sistematis. Artikel ini akan membahas efek AI dalam membantu mahasiswa pendidikan ekonomi menerapkan mapping konsep pada mata kuliah ekonomi.

Mapping konsep adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara ide-ide atau konsep-konsep dalam bentuk diagram. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan analitis. Dengan bantuan AI, proses pembuatan mapping konsep dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga mahasiswa dapat fokus pada pemahaman materi daripada sekadar mencatat informasi (Rachmadana et al., 2022). Salah satu keuntungan utama penggunaan AI dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk menyediakan umpan balik yang cepat dan akurat. Dengan menggunakan algoritma pembelajaran mesin, aplikasi berbasis AI dapat menganalisis mapping konsep yang dibuat oleh mahasiswa dan memberikan saran perbaikan secara real-time. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka tentang konsep-konsep ekonomi yang kompleks (Rachmadana et al., 2022)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan potensi AI dalam pendidikan ekonomi. Studi oleh Murdiono (2021) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan ekonomi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 35%. Platform AI juga dapat mensimulasikan pengambilan keputusan ekonomi nyata, menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui platform seperti chatbot, video animasi, dan e-portfolio (Yahya et al., 2024). Penggunaan AI dalam mapping konsep tidak hanya terbatas pada pembuatan diagram, tetapi juga mencakup pengintegrasian sumber daya tambahan seperti artikel, video, dan simulasi interaktif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses berbagai jenis informasi yang relevan untuk memperkaya pemahaman mereka tentang topik tertentu. Integrasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menarik.

Pemanfaatan AI untuk mapping konsep menawarkan peluang besar bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar kerja. Dengan memahami bagaimana konsep-konsep ekonomi saling terkait melalui visualisasi yang jelas, mahasiswa akan lebih siap

menghadapi tantangan di dunia profesional. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana AI dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran ekonomi dan dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

## **METODE**

Studi ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Informasi yang diambil bersumber dari tinjauan pustaka yang mencakup banyak sumber, seperti jurnal akademis, buku, artikel, dan makalah penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, khususnya Quizizz. Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang berguna dalam pemahaman konsep evaluasi berbasis mapping dan bagaimana platform digital seperti Quizizz dapat diterapkan secara efektif dalam konteks Pendidikan Ekonomi. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menyimpulkan informasi yang relevan dari berbagai literatur. Hasil dari studi literatur ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun argumen dan rekomendasi terkait penggunaan Quizizz sebagai alat evaluasi inovatif yang mendukung pembelajaran interaktif dan berpusat pada mahasiswa.

## **HASIL**

### **Manfaat Mapping Konsep Dalam Memahami Materi Ekonomi**

Mapping atau Pemetaan konsep adalah metode untuk membuat diagram yang menunjukkan hubungan antara berbagai ide atau konsep. Metode ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pengorganisasian pengetahuan, khususnya bagi siswa. Siswa dapat lebih mudah mengasimilasi dan menyimpan informasi ketika mereka menggunakan pemetaan ide untuk melihat bagaimana aspek-aspek berbeda dari suatu topik berhubungan satu sama lain (Rahmawati & Budiningsih, 2014)

Mapping konsep memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam membantu mahasiswa memahami materi ekonomi. Salah satu manfaat utama adalah kemampuannya untuk menyederhanakan informasi yang kompleks. Dalam mata kuliah ekonomi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai teori dan konsep yang saling terkait. Dengan menggunakan mapping konsep, mahasiswa dapat mengorganisir informasi tersebut dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami. Hal ini memungkinkan mereka untuk melihat hubungan antara berbagai elemen ekonomi, sehingga memudahkan pemahaman dan mengingat terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, pemetaan konsep juga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah diingat dibandingkan

informasi yang disajikan hanya secara lisan atau tertulis. Dengan memetakan konsep-konsep ekonomi, siswa dapat menciptakan asosiasi visual yang kuat dalam pikirannya. Hal ini terutama penting dalam pendidikan ekonomi, di mana banyak istilah dan konsep baru yang harus dikuasai.

Mapping konsep juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas. Proses pembuatan mapping mendorong mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif tentang bagaimana berbagai konsep saling berhubungan. Mereka didorong untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menemukan cara-cara inovatif untuk mengaitkan informasi. Dalam konteks ekonomi, hal ini dapat membantu mahasiswa dalam merumuskan solusi untuk masalah-masalah ekonomi yang kompleks dan membantu dalam banyak cara pemetaan konsep dapat membantu seseorang (1) menjadi lebih kreatif, (2) menghemat waktu, (3) menyelesaikan kesulitan, (4) berkonsentrasi, (5) menyusun dan mendeklarasikan gagasannya, (6) meningkatkan daya ingat mereka, (7) belajar lebih cepat dan efektif, (8) belajar lebih mudah; dan (9) lihat gambaran besarnya. selain itu, pemetaan pikiran memastikan bahwa setiap materi baru yang ditambahkan ke perpustakaan secara otomatis dimasukkan ke dalam semua konten yang ada. Semakin Anda memahami dan memperoleh pengetahuan tentang pemetaan, semakin mudah untuk mempelajari dan menemukan lebih banyak lagi (Basyirun, 2016). Kapasitas mapping konsep untuk mendorong partisipasi siswa merupakan keuntungan tambahan. Siswa dapat mengkomunikasikan pemikiran dan pendapatnya secara visual ketika bekerja dalam kelompok dengan menggunakan pemetaan konsep. Hal ini meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar anggota kelompok selain meningkatkan pemahaman individu. Oleh karena itu, pemetaan konsep merupakan alat kolaboratif yang berguna dalam pendidikan ekonomi.

Mapping konsep juga membantu dalam pengembangan keterampilan analitis mahasiswa. Dengan merinci dan mengorganisir informasi, mahasiswa belajar untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antar konsep. Ini adalah keterampilan penting dalam bidang ekonomi, di mana analisis data dan pengambilan keputusan berbasis informasi sangat diperlukan. Keunggulan tersebut diperkuat dalam konteks pendidikan tinggi dengan penggunaan teknologi AI untuk mengembangkan konsep pemetaan. AI dapat memberikan masukan langsung kepada siswa mengenai organisasi dan substansi pemetaan mereka, sehingga memungkinkan revisi yang cepat dan efektif. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memahami materi pelajaran sekaligus meningkatkan kualitas pendidikannya.

Secara keseluruhan, penggunaan mapping konsep dalam pendidikan ekonomi memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa. Dari peningkatan pemahaman dan daya ingat hingga pengembangan kreativitas dan keterampilan analitis, teknik ini terbukti efektif dalam

mendukung proses pembelajaran. Dengan dukungan teknologi seperti AI, manfaat ini dapat dimaksimalkan lebih lanjut, menjadikan pendidikan ekonomi lebih relevan dan menarik bagi generasi masa kini. Dengan demikian, mapping konsep bukan hanya sekadar alat bantu belajar tetapi juga strategi penting dalam membangun fondasi pemahaman yang kuat di bidang ekonomi. Melalui penerapan teknik ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional dan berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ilmu ekonomi. (Widia et al. 2020)

### **Perkembangan Teknologi AI Dalam Konteks Pendidikan Ekonomi**

Beberapa tahun terakhir telah terjadi kemajuan yang signifikan dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) di dunia pendidikan, yang tidak hanya merevolusi cara pengajaran dan pembelajaran dilaksanakan namun juga membuka jalan baru untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan. Dengan menggunakan alat dan aplikasi berbasis AI, institusi pendidikan dapat memodifikasi strategi pengajaran mereka agar dapat lebih memenuhi kebutuhan siswanya, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan individual dimana setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai untuk mereka. AI memungkinkan terciptanya kurikulum yang lebih fleksibel, memungkinkan guru memodifikasi materi pelajaran sesuai dengan kemajuan siswa (Baraka, 2024).

Potensi AI dalam pendidikan untuk memberikan pengalaman belajar individual merupakan kemajuan yang signifikan. AI dapat menentukan kekuatan dan kekurangan siswa serta membuat rekomendasi pembelajaran yang relevan dengan menganalisis data secara cepat dan akurat. Artinya setiap siswa dapat memperoleh manfaat dari metode yang diciptakan khusus untuk memenuhi kebutuhannya, memperlancar proses belajar, dan membantu mereka mengatasi hambatan (Mulyanto, 2024). Oleh karena itu, AI sangat penting untuk mengembangkan lingkungan pembelajaran yang responsif dan inklusif.

Selain itu, AI juga membantu membuat pendidikan lebih mudah diakses. Kini lebih banyak orang dapat mengikuti pendidikan tanpa dibatasi oleh geografi atau sarana keuangan berkat pengembangan sistem pembelajaran online yang didukung AI. Selain memberikan akses yang sama terhadap pendidikan kepada semua orang, hal ini juga penting untuk menutup kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dalam hal ini, kecerdasan buatan (AI) tidak hanya meningkatkan standar pendidikan tetapi juga menjamin seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses pendidikan berkualitas tinggi. AI dalam pendidikan juga memungkinkan otomatisasi sejumlah tugas administratif, sehingga memberikan kebebasan bagi guru untuk lebih berkonsentrasi dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa. AI telah

memungkinkan penyelesaian tugas-tugas seperti penjadwalan kelas, pelacakan kehadiran, dan pembuatan materi pembelajaran dengan lebih cepat (ITB, 2024). Hasilnya, guru memiliki lebih banyak waktu untuk menciptakan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, yang tidak hanya mengurangi beban kerja mereka tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran.

Interaksi manusia antara guru dan siswa masih menjadi komponen penting dalam proses pendidikan yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi, padahal teknologi kecerdasan buatan (AI) memiliki banyak keunggulan dalam dunia pendidikan. Peran guru masih tetap penting, dan AI tidak boleh dipandang sebagai pengganti peran guru, melainkan sebagai alat yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa (Pers Birama, 2024). Oleh karena itu, kolaborasi antara teknologi AI dan peran guru akan menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif di masa depan (Muarif et al., 2023)

### **Aplikasi (*Artificial Intelligence/AI*) yang Relevan untuk Pembelajaran Ekonomi**

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya menghitung waktu perjalanan, mengukur jarak perjalanan, dan menentukan rute tercepat menggunakan Google Maps dan Search. Pekerjaan yang sebelumnya hanya dilakukan oleh manusia kini diselesaikan oleh asisten virtual seperti Google Assistant dan Alexa dari Amazon. Teknologi Deepface juga telah digunakan di sejumlah smartphone dan platform media sosial, termasuk Facebook, Instagram, dan WhatsApp, untuk mengidentifikasi wajah pengguna dan memberikan keuntungan untuk pemrosesan data berbasis AI dan penggunaan lainnya. Salah satu metode terbaik untuk mengidentifikasi orang adalah pengenalan wajah, yang juga memiliki keunggulan dibandingkan teknologi lainnya, seperti kemampuan untuk mengidentifikasi seseorang tanpa memerlukan fitur yang tidak mencolok dari pengguna. Chatbots, mesin rekomendasi, dan logistik di sektor e-commerce adalah contoh bagaimana Kecerdasan Buatan (AI) digunakan di bidang komersial dan ekonomi. Adanya AI memudahkan pembeli online dalam memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan dan selera. Di sisi lain, e-commerce dapat memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan penawaran mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kebahagiaan klien. Banyak aspek kehidupan yang ditingkatkan dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI). Dalam keadaan tertentu, kecerdasan buatan (AI) berpotensi menggantikan manusia dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Asisten virtual, seperti Alexa, misalnya, dapat menyalakan lampu, TV, AC, dan fungsi manusia sehari-hari lainnya. Efisiensi layanan medis juga dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan teknologi AI ke dalam industri layanan kesehatan. Pada tahun 2021, sistem

da Vinci, yang menggunakan teknologi robotik, akan memungkinkan pembedahan yang lebih akurat dengan lebih sedikit trauma pada pasien. Dalam konteks pendidikan ekonomi, terdapat beberapa aplikasi kecerdasan buatan (AI) yang relevan dan dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan mapping konsep. Salah satu contohnya adalah EdrawMind, sebuah aplikasi mind mapping yang dilengkapi dengan fitur AI. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat peta konsep secara efektif dengan berbagai template yang tersedia. Fitur AI di EdrawMind dapat digunakan untuk analisis SWOT, presentasi, dan penarikan kesimpulan, sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi dapat lebih mudah memahami hubungan antar konsep dalam materi pelajaran mereka.

Contoh lain adalah Miro, platform kolaboratif yang menawarkan alat untuk membuat peta konsep secara visual. Miro tidak hanya mendukung pembuatan diagram tetapi juga memungkinkan kolaborasi antar mahasiswa secara real-time. Dengan fitur AI-nya, Miro dapat membantu dalam mengorganisir ide-ide dan memberikan saran tentang struktur peta konsep yang lebih baik. Ini sangat berguna dalam konteks pembelajaran kelompok di mana mahasiswa dapat berbagi pemikiran dan membangun pemahaman bersama tentang materi ekonomi. LucidChart juga merupakan aplikasi yang relevan dalam konteks pendidikan ekonomi. Aplikasi ini menawarkan diagramming cerdas yang memudahkan pengguna untuk membuat peta konsep dan diagram alur. Dengan dukungan AI, LucidChart dapat membantu mahasiswa dalam merancang peta konsep yang lebih efektif dan intuitif. Fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada pemahaman materi ekonomi tanpa terjebak dalam detail teknis pembuatan diagram.

Selanjutnya, Mapify adalah alat peta pikiran berbasis AI yang memungkinkan pengguna untuk mengonversi berbagai jenis konten menjadi peta pikiran yang mudah dibaca. Dengan kemampuan untuk berinteraksi melalui chat AI, Mapify memungkinkan mahasiswa untuk bertanya atau mengubah peta pikiran mereka secara langsung. Ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ekonomi dengan cara yang interaktif dan menarik. Terakhir, ClickUp adalah aplikasi manajemen proyek yang juga menyediakan fitur mind mapping. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi AI untuk membantu pengguna membuat peta konsep dengan lebih cepat dan efisien. ClickUp mendukung kolaborasi tim, sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi dapat bekerja sama dalam menyusun peta konsep yang mencakup berbagai aspek dari mata kuliah mereka. Dengan integrasi AI, ClickUp meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam proses pembelajaran. (Farwati et al., 2023)

### **Cara AI membantu mahasiswa dalam membuat dan memahami mapping konsep.**

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu mahasiswa membuat dan memahami mapping konsep, terutama dalam konteks pendidikan ekonomi. Salah satu cara AI berkontribusi adalah dengan menyediakan aplikasi yang memungkinkan mahasiswa untuk membuat peta konsep dengan cepat dan efisien. Misalnya, aplikasi seperti Map-This memungkinkan pengguna untuk menghasilkan peta konsep hanya dengan memasukkan topik atau mengunggah dokumen PDF. Dengan fitur ini, mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu berlama-lama dalam proses manual, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pemahaman materi yang diajarkan.

Selain itu, AI juga membantu mahasiswa dengan memberikan umpan balik real-time saat mereka membuat peta konsep. Beberapa aplikasi berbasis AI dapat menganalisis struktur peta yang dibuat oleh mahasiswa dan memberikan saran perbaikan. Ini sangat berguna untuk memastikan bahwa hubungan antar konsep yang digambarkan jelas dan logis. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan analitis mereka dalam memahami materi ekonomi yang kompleks. AI juga memungkinkan personalisasi pengalaman belajar bagi siswa. Dengan menganalisis data tentang cara individu belajar, aplikasi AI dapat menyediakan metode pemetaan konsep yang paling sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Misalnya, jika siswa lebih menyukai visualisasi yang lebih sederhana, aplikasi dapat menyesuaikan tampilan peta konsep agar lebih mudah dipahami. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, AI dapat membantu dalam kolaborasi antar mahasiswa saat membuat peta konsep. Banyak aplikasi kini menawarkan fitur kolaboratif yang memungkinkan beberapa pengguna untuk bekerja bersama secara real-time. Ini sangat penting dalam konteks pembelajaran kelompok di mana siswa dapat saling berbagi ide dan perspektif mereka. Dengan dukungan AI, kolaborasi ini menjadi lebih terstruktur dan efisien, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan peta konsep yang lebih komprehensif.

Penggunaan AI dalam mapping konsep juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Dengan memvisualisasikan hubungan antar konsep, mahasiswa didorong untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Dengan demikian, kecerdasan buatan (AI) tidak hanya memperlancar proses pembelajaran tetapi juga membekali siswa menghadapi masalah masa depan dengan membantu mereka memahami materi pelajaran dan mengembangkan kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam lingkungan profesional dunia nyata

## **Alat atau Aplikasi Berbasis AI yang di Gunakan Dalam Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Khususnya dalam konteks pengajaran ekonomi, kecerdasan buatan (AI) telah muncul sebagai alat penting untuk membantu siswa dalam membuat dan memahami peta ide. Salah satu cara AI berkontribusi adalah dengan menyediakan aplikasi yang memungkinkan mahasiswa untuk membuat peta konsep dengan cepat dan efisien. Misalnya, aplikasi seperti Map-This memungkinkan pengguna untuk menghasilkan peta konsep hanya dengan memasukkan topik atau mengunggah dokumen PDF. Dengan fitur ini, mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu berlama-lama dalam proses manual, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pemahaman materi yang diajarkan. AI juga membantu siswa dengan memberikan umpan balik langsung saat mereka membuat peta ide. Beberapa aplikasi berbasis AI dapat menganalisis struktur peta yang dibuat oleh mahasiswa dan memberikan saran perbaikan. Ini sangat berguna untuk memastikan bahwa hubungan antar konsep yang digambarkan jelas dan logis. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan analitis mereka dalam memahami materi ekonomi yang kompleks.

AI juga memungkinkan untuk mempersonalisasi proses pembelajaran bagi siswa. Dengan mengevaluasi informasi mengenai gaya belajar individu, aplikasi AI dapat menyarankan teknik pemetaan konsep yang paling sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Misalnya, jika siswa lebih menyukai visualisasi yang lebih sederhana, aplikasi dapat memodifikasi tampilan peta konsep agar lebih mudah dipahami. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, AI dapat membantu dalam kolaborasi antar mahasiswa saat membuat peta konsep. Banyak aplikasi kini menawarkan fitur kolaboratif yang memungkinkan beberapa pengguna untuk bekerja bersama secara real-time. Ini sangat penting dalam konteks pembelajaran kelompok di mana siswa dapat saling berbagi ide dan perspektif mereka. Dengan dukungan AI, kolaborasi ini menjadi lebih terstruktur dan efisien, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan peta konsep yang lebih komprehensif. Terakhir, penggunaan AI dalam mapping konsep juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Dengan memvisualisasikan hubungan antar konsep, mahasiswa didorong untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Melalui proses ini, mereka tidak hanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi namun juga belajar bagaimana menggunakannya dalam lingkungan profesional yang praktis. Hasilnya, AI tidak hanya membuat belajar lebih mudah tetapi juga menyiapkan siswa menghadapi kesulitan baru di masa depan (Hana et al., 2020)

## **DISKUSI**

### **Tantangan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Menggunakan Teknologi Ai**

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan ekonomi menawarkan banyak manfaat, tetapi juga menghadirkan sejumlah tantangan bagi mahasiswa.

- Ketergantungan berlebihan pada teknologi. Ketika mahasiswa terlalu mengandalkan AI untuk menyelesaikan tugas akademik, mereka berisiko kehilangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Sebagai contoh, alat seperti chatbot atau aplikasi penulisan berbasis AI dapat memberikan jawaban instan, tetapi hal ini dapat mengurangi kesempatan mahasiswa untuk merenungkan dan memahami materi secara mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan ini dapat menghambat pengembangan keterampilan kognitif yang penting dalam konteks ekonomi, seperti pemecahan masalah dan analisis kebijakan (Rizkiasdianto, 2024).
- Masalah besar lainnya adalah kurangnya literasi teknologi di kalangan siswa. Mungkin saja banyak siswa yang kurang memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan alat AI secara efisien. Menurut penelitian, sebagian besar siswa masih kesulitan memahami dan menggunakan teknologi baru ini dalam pendidikan mereka. Kecil kemungkinan siswa dapat memanfaatkan sepenuhnya teknologi berbasis AI yang tersedia saat ini jika mereka tidak dilatih dengan baik (Indarta, 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan siswa alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk beradaptasi secara efektif.
- Kekhawatiran tentang etika dan privasi. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih individual, penggunaan AI dalam pendidikan sering kali memerlukan pengumpulan informasi pribadi tentang siswa. Namun hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai pengelolaan dan keamanan data. Siswa harus yakin bahwa pihak ketiga tidak akan menyalahgunakan atau memanfaatkan informasi pribadi mereka. Akibatnya, institusi pendidikan perlu menetapkan kebijakan privasi data yang eksplisit dan memastikan AI digunakan secara transparan (Muarif, 2023).
- Keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi kendala bagi banyak mahasiswa, terutama di daerah terpencil. Akses internet yang tidak stabil atau kurangnya perangkat teknologi dapat membatasi kemampuan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi berbasis AI secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil institusi pendidikan di Indonesia yang telah mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum mereka secara efektif (Hasanah, 2024). Hal ini menciptakan kesenjangan dalam aksesibilitas pendidikan yang berkualitas bagi semua mahasiswa.

- Adaptasi kurikulum menjadi tantangan penting lainnya. Kurikulum pendidikan ekonomi perlu disesuaikan untuk mengakomodasi penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Ini memerlukan kerja sama antara pendidik dan pengembang teknologi untuk memastikan bahwa materi ajar mencakup pemahaman mendalam tentang teori ekonomi serta penerapan praktis dari alat-alat berbasis AI (Fitri, 2024). Dengan demikian, integrasi AI dalam pendidikan ekonomi harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak hanya fokus pada penggunaan teknologi tetapi juga pada pengembangan pemahaman konseptual yang kuat (Firdaus et al., 2024)

## **KESIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan gagasan metodologi pemetaan, secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa. AI meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara topik ekonomi yang rumit serta memudahkan pembuatan peta konsep yang lebih efektif dan efisien. Siswa dapat dengan cepat menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam pemetaan mereka berkat kemampuan umpan balik real-time AI, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, menggabungkan AI ke dalam pendidikan akan mendorong pertumbuhan kemampuan berpikir analitis dan kritis, yang sangat penting dalam studi ekonomi. Hasilnya, pengintegrasian AI ke dalam pengajaran ekonomi tidak hanya meningkatkan standar pembelajaran tetapi juga membekali siswa untuk mengatasi hambatan di tempat kerja. Guna menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan signifikan, penelitian ini menyarankan institusi pendidikan untuk terus mengembangkan dan memasukkan teknologi AI ke dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan dampak yang besar dan beragam dari pengintegrasian kecerdasan buatan (AI) ke dalam pendidikan ekonomi. Melalui berbagai alat dan aplikasi yang membantu proses berpikir konseptual, kecerdasan buatan (AI) tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan bantuan teknologi ini, siswa dapat menghasilkan peta konsep yang lebih terorganisir dan mudah dipahami, yang membantu pemahaman mereka tentang konsep-konsep ekonomi yang sulit.

Salah satu manfaat utama penggunaan AI adalah kemampuannya untuk memberikan pembelajaran yang lebih personal. Dengan menganalisis data mengenai kinerja dan perilaku siswa, aplikasi berbasis AI dapat memberikan rekomendasi materi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam proses pembelajaran. Penelitian

menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri di kalangan siswa.

Penerapan AI dalam pendidikan ekonomi, bagaimanapun, menimbulkan sejumlah kesulitan meskipun memiliki banyak keuntungan. Salah satunya adalah ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang mungkin mengganggu kapasitas siswa dalam berpikir kritis dan analitis. Selain itu, siswa mungkin tidak dapat memanfaatkan alat AI secara maksimal jika mereka kurang memahami komputer. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan siswa alat dan pelatihan yang mereka perlukan agar berhasil beradaptasi dengan teknologi baru ini.

## REFERENSI

- Basyirun, F. (2016). Pengaruh Penerapan Media Peta Pikiran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 1(01), 42–50. <https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.5>
- Farwati, M., Talitha Salsabila, I., Raihanun Navira, K., Sutabri, T., & Bina Darma Palembang, U. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari [Analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology in daily life]. *Jurnal Sistem Informatika Dan Menejemen*, 11(1), 41–42.
- Peningkatan Kreativitas Menulis Cerpen Siswa MA Nurul Ichsan Melalui Penerapan AI dan Metode.* (2024). 8(2), 44–56.
- Rachmadana, S. L., Alkusuma Putra, S. A., & Difinubun, Y. (2022). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>
- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2014). Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 123–138. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>
- Yahya, S. N., Aurelia, A., Rahmatillah, F., Waruwu, S. Y., & Amelia, N. (2024). *Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Ekonomi*. 7(6), 823–830.